

ABSTRAK

Nama : Muhammad Syafii
Program Studi : Kedokteran
Judul Skripsi : Hubungan Adiksi Internet yang Dinilai Menggunakan *Internet Addiction Test* versi Bahasa Indonesia (IAT-Ina) dengan Fungsi Memori pada Mahasiswa Kedokteran dan Tinjauannya Menurut Pandangan Islam

Latar Belakang: Adiksi internet merupakan fenomena yang semakin meningkat, khususnya di kalangan mahasiswa kedokteran yang memiliki tuntutan akademik tinggi. Penggunaan internet yang berlebihan dan tidak terkontrol berpotensi memengaruhi fungsi kognitif, termasuk fungsi memori, yang berperan penting dalam proses pembelajaran dan pengambilan keputusan. Meskipun berbagai penelitian menunjukkan adanya dampak negatif adiksi internet terhadap fungsi kognitif, hasil penelitian terkait fungsi memori masih menunjukkan temuan yang bervariasi. Selain itu, Islam menekankan pentingnya menjaga akal dan menghindari kelalaian (*ghaflah*) sebagai bagian dari *maqāṣid al-syarī'ah*.

Metode: Penelitian ini merupakan studi analitik observasional dengan desain potong lintang pada mahasiswa kedokteran. Tingkat adiksi internet diukur menggunakan *Internet Addiction Test* versi Bahasa Indonesia (IAT-Ina), sedangkan fungsi memori dinilai menggunakan MoCA-Ina dan CERAD. Analisis data dilakukan secara bivariat untuk menilai hubungan antara kedua variabel.

Hasil: Sebagian besar responden berada pada kategori adiksi internet ringan hingga sedang. Hasil analisis menunjukkan tidak terdapat hubungan yang signifikan antara adiksi internet dengan fungsi memori pada seluruh domain yang dinilai ($p > 0,05$).

Kesimpulan: Penelitian ini menunjukkan bahwa tidak terdapat hubungan yang signifikan antara adiksi internet dengan fungsi memori pada mahasiswa kedokteran. Hal ini mengindikasikan kemungkinan adanya faktor protektif, seperti tingkat pendidikan, kapasitas kognitif yang baik, serta strategi koping adaptif. Dari perspektif Islam, pentingnya menjaga akal dan menghindari kelalaian akibat penggunaan internet berlebihan tetap menjadi landasan moral dan spiritual dalam menjaga kualitas kognitif dan kesehatan jiwa.

Kata Kunci: adiksi internet, fungsi memori, mahasiswa kedokteran, IAT-Ina, MoCA-Ina, CERAD, *hifẓ al-'aql*, *ghaflah*

ABSTRACT

Name : Muhammad Syafii
Study Major : Medicine
Title : The Relationship Between Internet Addiction Assessed Using the Indonesian Version of the Internet Addiction Test (IAT-Ina) and Memory Function in Medical Students, and Its Review from an Islamic Perspective

Background: *Internet addiction is an increasingly prevalent phenomenon, particularly among medical students who face high academic demands. Excessive and uncontrolled internet use has the potential to affect cognitive functions, including memory, which plays a crucial role in learning processes and decision-making. Although many studies have demonstrated negative effects of internet addiction on cognitive function, findings related to memory function remain inconsistent. In addition, Islam emphasizes the importance of preserving the intellect and avoiding negligence (ghaflah) as part of maqāṣid al-syarī'ah.*

Methodology: *This study was an observational analytic study with a cross-sectional design conducted among medical students. Internet addiction was assessed using the Indonesian version of the Internet Addiction Test (IAT-Ina), while memory function was evaluated using MoCA-Ina and CERAD. Bivariate analysis was performed to assess the relationship between the two variables.*

Results: *Most respondents were categorized as having mild to moderate internet addiction. The analysis showed that there was no significant relationship between internet addiction and memory function across all assessed domains ($p > 0.05$).*

Conclusion: *This study demonstrates that there is no significant relationship between internet addiction and memory function among medical students. This finding suggests the possible presence of protective factors, such as educational level, good cognitive capacity, and adaptive coping strategies. From an Islamic perspective, preserving the intellect and avoiding negligence due to excessive internet use remain important moral and spiritual foundations for maintaining cognitive quality and mental well-being.*

Keywords: *internet addiction, memory function, medical students, IAT-Ina, MoCA-Ina, CERAD, ḥifẓ al-'aql, ghaflah*